

DAFTAR PUSTAKA

1. Setiawan E, Machmud R, Masrul M. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *J Kesehat Andalas*. 2018;7(2):275.
2. Kemenkes. Buletin Stunting. Kementerian Kesehat Republik Indones. 2018;301(5):1163–78.
3. Kurniawati E. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *J Heal Sci Physiother*. 2020;2(2):143–51.
4. Briliannita A, Ismail Z, Lasupu L. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-7 Tahun. *J Ilm Kesehat*. 2022;4(1):90–7.
5. Hanum F, Khomsan A, Masyarakat Dg. Hubungan Asupan Gizi Dan Tinggi Badan Ibu Dengan Status Gizi Anak Balita. *J Gizi Dan Pangan*. 2014;9(1):1–6.
6. Psg. Hasil Psg 2017. Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. 2017;7–11.
7. Miko A, Al-Rahmad Ah. Hubungan Berat Dan Tinggi Badan Orang Tua Dengan Status Gizi Balita Di Kabupaten Aceh Besar. *Gizi Indones*. 2017;40(1):21.
8. Zahrawani Tf, Nurhayati E, Fadillah Y. Hubungan Kondisi Jamban Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Cicalengkatahun 2020. *J Integr Kesehat Sains*. 2022;4(1):1–5.
9. Atribusi- Lcc. Merupakan Kondisi Gagal Tumbuh Pada Anak Usia Di Bawah Lima Tahun (Balita) Akibat Kekurangan Gizi Kronis. Kabupaten Sumedang Ditetapkan Sebagai Salah Satu 100 Kabupaten Kota Prioritas Intervensi Balita. 2022;104–14.
10. Annisa Nurhayati Hidayat I. Faktor-Faktor Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Kramatwatu Kabupaten Serang Annisa Nurhayati Hidayat , Ismawati Sekolah Tinggi Kesehatan Faletahan Serang Banten Abstrak. *J Bimtas*. 2019;3 Nomor 1.
11. Dalimunthe Sm. Gambaran Faktor-Faktor Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2010 (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2010) Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (Skm) Di. Skripsi. 2015;2010:1–155.
12. Ri Kementerian Kesetahatan. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Gizi Direktorat Bina, Editor. Jakarta; 2011.
13. Nadiyah, Briawan D, Martianto D. Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 0 — 23 Bulan Di Provinsi Bali, Jawa Barat, Dan Nusa Tenggara Timur. *J Gizi Dan Pangan*. 2014;9(2):125–32.

14. Rahayu A, Khairiyati L. Risiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak 6-23 Bulan. *Penelit Gizi Dan Makanan (The J Nutr Food Res [Internet]*. 2014;37(2 Dec):129–36. Available From: [Http://Ejournal.Litbang.Depkes.Go.Id/Index.Php/Pgm/Article/View/4016](http://Ejournal.Litbang.Depkes.Go.Id/Index.Php/Pgm/Article/View/4016)
15. Aring Es, Kapantow Nh, Punuh Mi. Hubungan Antara Tinggi Badan Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. *J Kesmas*. 2018;7(4):1–8.
16. Daeli Dk. Hubungan Karakteristik Balita (Jenis Kelamin, Berat Badan Lahir) Dan Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-23 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Makmur Binjai Utara. *Skripsi*. 2018;1–74.
17. Rr Dewi Ngaisyah S. Hubungan Tinggi Badan Orangtua Dengan Kejadian Stunting. *J Ilmu Kebidanan [Internet]*. 2016;Vol 3(1):49–57. Available From: [Http://Jurnal.Akbiduk.Ac.Id/Assets/Doc/170116015941-8 Hub Tinggi Badan Ortu.Pdf](http://Jurnal.Akbiduk.Ac.Id/Assets/Doc/170116015941-8%20Hub%20Tinggi%20Badan%20Ortu.Pdf)
18. Badan Litbang Kesehatan. Laporan Riskesdas 2010. Jakarta Badan Litbang Kesehat. 2010;78.
19. Yuliana Wahida Bawon Nul Hakim. *Darurat Stunting Dengan Melibatkan Keluarga*. 1st Ed. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia; 2019. 1-6 P.
20. Mustika W, Syamsul D. Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang Pada Balita Di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu. *J Kesehat Glob*. 2018;1(3):127.
21. Kuntjoyo. *Metodologi Penelitian*. 2009;
22. Nellvianawati Y. Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Serta Sikap Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Dan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan Di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu Jawa Timur. *Pap Knowl Towar A Media Hist Doc [Internet]*. 2018;7–25. Available From: [Http://Perpustakaan.Poltekkes-Malang.Ac.Id/Index.Php/Web_Kti/Detail_By_Id/39679](http://Perpustakaan.Poltekkes-Malang.Ac.Id/Index.Php/Web_Kti/Detail_By_Id/39679)
23. Status An, Husna Ds, Puspita Id, Studi P, Program G, Pembangunan U, Et Al. *Jurnal Riset Gizi*. 2020;8(2):76–84.
24. Husnaniyah D, Yulyanti D, Rudiansyah R. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Indones J Heal Sci*. 2020;12(1):57–64.
25. Ekawaty F, Mulyani S. Analisis Faktor Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Siau Dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2022;22(2):841.
26. Lailatul M, Ni'mah. C. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan Dan Pola Asuh Ibu Dengan Wasting Dan Stunting Pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi*

Indones. 2015;10(2015):84–90.

27. Hadi Mi, Kumalasari Mlf, Kusumawati E. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Indonesia: Studi Literatur. *J Heal Sci Prev.* 2019;3(2):86–93.
28. Darmini Nw, Fitriana Lb, Vidayanti V. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun. *Coping Community Publ Nurs.* 2022;10(2):160.
29. Wahyuningtias H, Wibisono W. Hubungan Penggunaan Sosial Media Dan Pengetahuan Seks Bebas Pada Siswa / Siswi Usia 17-18 Tahun (The Correlation Of Social Media Usage And Free Sex Knowledge Of 17-18 Years Old Senior High School Students). 2018;5:144–9.
30. Fitriani F, Darmawi D. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *J Biol Educ.* 2022;10(1):23–32.
31. Fitriahadi E. Hubungan Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24 -59 Bulan. *J Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah.* 2018;14(1):15–24.
32. Baidho F, Wahyuningsih, Sucihati F, Pratama Yy. Hubungan Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 0-59 Bulan Di Desa Argodadi Sedayu Bantul. *J Kesehat Komunitas Indones* [Internet]. 2021;17(1):275–83. Available From: <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jkki/article/view/2227>
33. Asrianti T, Afifah N, Muliyan D, Risva. Tingkat Pendapatan, Metode Pengasuhan, Riwayat Penyakit Infeksi Dan Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Di Kota Samarinda. *J Nas Ilmu Kesehat* [Internet]. 2019;2(1):1–8. Available From: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jnik/article/view/6503>
34. Agustin L, Rahmawati D. Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting. *Indones J Midwifery.* 2021;4(1):30.
35. Riwayati S, Lestari T, Ariani Nm, Masri M, Kashardi K, Ramadiani W, Et Al. Strategi Gerakan Cegah Stunting Menggunakan Metode Penyuluhan Di Desa Lubuk Belimbing 1 Bengkulu. *J Empower.* 2022;3(1):46.
36. De De, Eg Eg, Y Y. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 24 – 59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Penyandingan Kabupaten Oku Tahun 2021. *J Kesehat Saelmakers Perdana.* 2022;5(1):154–66.
37. Novianti U, Ekawati H, Haris M, Safira Dy. Hubungan Antara Status Imunisasi, Sanitasi Lingkungan Dan Pola Asuh Makanan Dengan Kejadian Stunting. *J Ilm Obs* [Internet]. 2022;122–31. Available From: <https://stikes-nhm.e-journal.id/obj/index%0aarticle>

38. Asmin E, Abdullah Mr. Asi Eksklusif Dan Imunisasi Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 9-24 Bulan Di Puskesmas Rumah Tiga, Ambon. Poltekita J Ilmu Kesehat. 2021;15(2):196–201.
39. Khairani N, Effendi Su. Analisis Kejadian Stunting Pada Balita Ditinjau Dari. 2020;4:228–34.
40. Agustia R, Rahman N, Hermiyanty H. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Tambang Poboya, Kota Palu. Ghidza J Gizi Dan Kesehat. 2020;2(2):59–62.
41. Vasera Ra, Kurniawan B. Hubungan Pemberian Imunisasi Dengan Kejadian Anak Stunting Di Puskesmas Sungai Aur Pasaman Barat Tahun 2021. J Kedokt Stm (Sains Dan Teknol Med. 2023;6(1):82–90.
42. Hasanah S, Handayani S, Wilti Ir. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Indonesia (Studi Literatur). J Keselam Kesehat Kerja Dan Lingkung. 2021;2(2):83–94.
43. Abidin Sw, Haniarti, Sari Rw. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Di Kota Parepare. Arkesmas (Arsip Kesehat Masyarakat). 2021;6(1):7–14.